

## Kode Etik Dalam Perspektif Teologis Sebagai Pedoman Bagi Pendidik Kristen Dalam Melaksanakan Tugas Profesinya

Poerti<sup>1</sup>, Gloria Tupamahu<sup>2</sup>, Yonatan Alex Arifianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

Correspondence : Poerti911@gmail.com

**Abstract:** *Teachers and all ethics and professionals, in teaching must be in accordance with all the expertise but in teaching Christian religious education the teacher must behave according to the Bible which should include God in every learning process. So that when the learning process does not only teach science but there are Christian values that are taught so that the spirituality of each child can continue to grow, the aim is to have guidelines for teachers to carry out their professional duties. Using descriptive qualitative methods with a literature study approach, it can be concluded that the important role of ethics contributes greatly to being able to help each student in changing character, and deciding something that is good and not good. Christian teachers must make the Bible the most important basis for teaching. So that what is taught is not ordinary, but there is a living testimony that is shared, in which through that witness there are Christian values. So that it can motivate every student and their spirituality can grow. Christian education is an education that is absolute, in providing guidance, guidance, in achieving maturity.*

**Keywords:** *Code of Ethics, Teacher Profession, Theological Ethics, Christian Religious Education,*

**Abstrak:** Guru dan segala etika serta profesional, dalam mengajar memang harus sesuai dengan segala kepakaran. Namun dalam pengajaran pendidikan agama Kristen guru harus bersikap sesuai dengan Alkitab yang dimana sudah seharusnya menyertakan Tuhan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga ketika dalam proses pembelajaran tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi ada nilai-nilai kekristenan yang diajarkan supaya kerohanian setiap anak bisa terus bertumbuh, tujuannya supaya ada pedoman bagi guru untuk melaksanakan tugas profesinya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa peran penting etika sangat memberikan sumbangsih untuk bisa membantu setiap naradidik dalam perubahan karakter, dan memutuskan sesuatu hal yang baik dan tidak baik. Guru Kristen harus menjadikan Alkitab sebagai dasar yang paling utama unuk mengajar. Supaya apa yang diajarkan itu tidak bersifat biasa saja, tetapi ada kesaksian hidup yang dibagikan, yang dimana lewat kesaksian itu ada nilai-nilai kekristenannya. Sehingga bisa memotivasi setiap anak didik dan kerohaniannya pun bisa bertumbuh. Pendidikan Kristen merupakan suatu pendidikan yang bersifat mutlak, dalam memberikan bimbingan, tuntunan, dalam mencapai suatu kedewasaan.

**Kata kunci:** Kode Etik, Profesi guru, Etis Teologi, Pendidikan Agama Kristen,

---

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya di era global tidak jarang ditemui bahwa, banyak sekali orang-orang yang tidak punya etika sopan santun yang baik terutama

dilingkup para pendidik atau guru. Seharusnya seorang guru memberikan teladan yang baik terhadap anak didiknya. Tapi nyatanya malah sebaliknya, sekarang ini banyak pendidik yang tidak lagi mencerminkan teladan yang baik terhadap setiap anak didiknya. Sehingga banyak guru yang tidak bisa bertanggung jawab dengan profesinya itu. Oleh sebab itu sangat penting untuk setiap para pendidik mempelajari tentang etika atau moral sehingga seorang pendidik yang mempunyai profesi sebagai guru bisa memberikan sikap yang membangun untuk anak didiknya. Oleh sebab itu dengan profesinya sebagai guru, bisa mengemukakan setiap aspirasi yang ada dalam dirinya. Karena yang menjadi fokus utama seorang pendidik adalah mengubah karakter setiap anak didik supaya menjadi seseorang yang punya sikap dan karakter yang baik. Kode etik dan profesi merupakan kedua hal yang saling berkaitan, yang dimana keduanya itu sangat mempunyai peranan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan.

Dimana yang sangat diwajibkan untuk di miliki oleh setiap orang terutama seorang pendidik yang mempunyai profesi sebagai pendidik atau guru. Bahkan etika ini juga akan memberikan dampak yang baik bagi setiap orang. karena dengan adanya etika atau moral ini juga mengajarkan kepada setiap orang, untuk bisa hidup saling menghargai antara satu dengan yang lain. Etika adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. Sebagai seorang guru yang punya profesi sebagai tenaga pendidik, harus memegang teguh etika guru bahkan harus menjadi suatu pegangan supaya bisa mengatur pekerjaan selama masih dalam pengabdian. Dengan adanya etika guru ini bisa sebagai pedoman yang mengayomi kehidupan seseorang.<sup>1</sup> Oleh sebab itu etika yang menjadi sebagai tolak ukur dalam berperilaku dan bertindak. profesi akan eksis jika dalam operasionalnya menganut suatu etika, yang kemudian etika inilah yang menjadi pijakan bagi seorang pendidik untuk bisa menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan bagi setiap organisasi yang mempunyai suatu profesi dalam bidang tertentu. bertujuan membela, melindungi, dan memperjuangkan kepentingan anggotanya serta keterlaksanaan tujuan profesionalnya.<sup>2</sup>

Dalam menanamkan bahkan mentransfer setiap nilai-nilai etis dalam perspektif kekristenan supaya bisa menjadi pemberi solusi tentang moral dalam bersikap bahkan bertindak. Oleh sebab itu, seorang pendidik Kristen harus bisa membagikan suatu pemahaman tentang nilai-nilai rohani, norma, moral, dan etika yang baik. Karena sebagai seorang pendidik PAK tidak hanya memberikan pengajaran tentang pengetahuan saja tetapi ada nilai-nilai moral, etika, bahkan pengajaran Alkitab yang harus di bagikan. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan bahwa kode etik dalam perspektif teologis merupakan pegangan atau pedoman bagi setiap para pendidik Kristen, yang dimana dalam profesi itu tidak semuanya dimiliki oleh orang lain, karena dalam suatu profesi itu tidak hanya memerlukan kemampuan dalam bidang akademik saja tetapi tetapi etika dalam bersikap merupakan

---

<sup>1</sup> Rahani Surya Pratiwi, "Profesi, Kode Etik, Organisasi, Dan Peran Guru" (2022). 16-17.

<sup>2</sup> Nurul, *Penerapan Kode Etik Pustakawan*, 2018. 109-111.

perilaku yang harus ditanamkan oleh seorang pendidik Kristen. Bahkan seseorang yang punya profesi sebagai pendidik Kristen itu juga, sangat dibutuhkan yang namanya untuk mempunyai suatu relasi yang dekat bersama dengan Tuhan. Dan mengandalkan Tuhan sebagai sumber yang memberikan hikmat pengertian bahkan menjadikan Alkitab sebagai pegangan yang harus di pegang teguh oleh seorang pendidik Kristen. Sehingga dalam memberikan pengajaran kepada setiap anak didik ada nilai-nilai etika kekristenan yang dibagikan sehingga bisa membentuk pertumbuhan kerohanian setiap anak didik bahkan bisa membentuk sikap dan karakternya menjadi lebih baik. Oleh sebab itu kode etik itu sangat diwajibkan untuk di miliki oleh setiap para pendidik kristen yang memiliki profesi sebagai guru atau pendidik Kristen, dan Tuhanlah yang menjadi objek dari pembelajaran. Guru pendidikan agama Kristen juga memiliki tanggung jawab yang cukup besar dikarenakan guru pendidikan agama Kristen sebagai teladan bagi masyarakat, sekolah, naradidik, keluarga Kristen, terlebih kepada Tuhan dikarenakan, guru pendidikan agama Kristen memberikan nilai-nilai kekeristen yang sesuai dengan pengajaran Alkitab.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan topik diatas yang membahas tentang kode etik dalam perspektif teologis sebagai pedoman bagi pendidik Kristen dalam menjalankan tugas profesinya: dalam sebuah refleksi Kristen, topik ini juga pernah diteliti oleh Desi Ratnasari, Reni Triposa dan Yonatan Alex Arifianto dengan penelitian deskripsi kode etik guru pendidikan agama kristen dalam perspektif alkitabiah: sebagai keteladan akademik dan karakter nara didik. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah untuk memberikan suatu pemahaman yang yang bisa membawa dampak yang baik bagi para pendidik Kristen, bahkan tidak hanya itu saja seorang pendidik Kristen juga harus menjadi teladan bagi setiap para nara didik.<sup>4</sup> Joko Prihanto, Duma Fitri Pakpahan dan Doni Pranata Tarigan. juga pernah melakukan penelitian yang sama tentang peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen. Kesimpulan bahwa kode etik tidak hanya berbicara tentang moral saja, kode etik juga berbicara tentang kewajiban seorang pendidik Kristen untuk menjadikan kode etik itu sebagai motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karena peran seorang guru itu sangat banyak sekali tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi ada karakter yang harus mereka bentuk lewat bimbingan, arahan, tuntunan, dan pengajaran yang bisa memotivasi setiap anak didiknya.<sup>5</sup> berdasarkan dengan kedua penelitian di atas ada hal-hal yang belum di teliti yaitu tentang kode etik dalam perspektif teologis bagi pendidik Kristen dalam melaksanakan tugas profesinya. Maka dari itu artikel ini akan membahas dan meneliti tentang topik tersebut.

---

<sup>3</sup> Herkulanus Rangga, Reni Triposa, and Marfy Simatauw, "Professional Guru PAK Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan," *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2022): 34–43.

<sup>4</sup> Desi Ratnasari, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto, "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–112.

<sup>5</sup> Joko Prihanto, Duma Fitri Pakpahan, and Doni Pranata Tarigan, "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 3 (2022): 157–163.

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literature atau penelitian pustaka.<sup>6</sup> dengan menggali literatur yang berkaitan dengan Kode Etik Dalam Perspektif Teologis Dan mendeskripsikan Pedoman Bagi Pendidik Kristen Dalam Melaksanakan Tugas Profesinya. Selain itu penulis juga menggunakan kajian dan nilai-nilai yang dimunculkan dari teks-teks paralel Alkitab yang mendukung pendidik Kristen melakukan tugasnya. Penulis juga mendeskripsikan kajian etis teologis sebagai kajian analisis berkaitan dengan kondisi pendidikan Kristen saat ini. Maka itu penulis mendeskripsikan topik ini agar dapat dimaknai dan sebagai tugas dan tanggung jawab pengajar yang melaksanakan tugas profesinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hakikat dan Pengertian kode etik seorang Guru*

Kode Etik adalah sarana untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang professional supaya tidak dapat merusak etika profesi, Kode Etik Profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik, pelaksana profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dia lakukan dan yang tidak boleh dilakukan.<sup>7</sup> Sehingga perilaku yang dihasilkan sesuai dengan norma dan ketetapan yang berlaku.<sup>8</sup> Menurut Kasdin, kode etik merupakan sebuah tolak ukur perilaku dalam seseorang menjalani profesinya dibidang yang mereka pilih dan tekuni.<sup>9</sup> Dalam sebuah profesi sangat berkaitan penting dengan etika yang harus disadari oleh para pekerjanya.<sup>10</sup> kode etik dianggap sebagai suatu tindakan nyata yang harus dilakukan seorang pekerja di bidang tertentu yang tingkah laku dan perbuatannya harus menunjukkan sebuah tanggung jawab akan pekerjaan dibidangnya.<sup>11</sup> Kode etik pada umumnya tidaklah hanya diberlakukan terhadap guru namun dalam segala profesi memiliki kode etik atau etika-etika yang dipakai sebagai dasar seseorang bertindak atau mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>12</sup>

Kode etik juga merupakan sesuatu hal yang paling utama untuk ditanamkan dalam setiap pribadi seseorang supaya mempunyai etika atau moral yang baik. bahkan etika juga sudah menjadi tolak ukur untuk setiap keluhuran sikap mental, kepribadian, dan perilaku manusia, bahkan etika ini juga sudah menjadi suatu kebiasaan yang khas, yang dimana bisa menjadi pembeda antara setiap orang.<sup>13</sup> Kode etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

---

<sup>6</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28-38.

<sup>7</sup> Tarmizi, *Kode Etik Profesi Tentang Hukum*, 2009. 121-122

<sup>8</sup> Ammirudin Saleh, *Etika Profesi Komunikasi*, 2021. 12-15.

<sup>9</sup> Kasdin Sihotang, *Etika Profesi Akuntansi* (Yogyakarta, n.d.). 90-92.

<sup>10</sup> K. Bertens, *Etika Profesi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020). 120-121.

<sup>11</sup> Syarifah Normawati, *Etika Dan Profesi Keguruan*, 2019. 200-225.

<sup>12</sup> Arief Sidharta, "ETIKA DAN KODE ETIK PROFESI HUKUM" 1 (2015).

<sup>13</sup> Mohamad Kholil, "Kode Etik Guru Dalam Pemikiran Kh. M. Hasyim Asy'ari (Studi Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'Allim)," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 31-42.

berisi norma dan etika yang mengikat perilaku seorang pendidik dalam menjalankan setiap tugas dalam profesinya. Etika juga sangat membawa dampak atau pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap kehidupan sehari-hari seseorang. Etika ini juga memberikan subangsih untuk bisa membantu setiap orang dalam perubahan karakter, dan memutuskan sesuatu hal yang baik dan tidak baik. <sup>14</sup> menurut soelaeman soemardi setiap profesi mengandung dua aspek, yaitu profesionalisme sebagai 'keahlian-teknis, dan etika profesi sebagai dasar moralitas.<sup>15</sup>

Kode etik merupakan salah satu syarat dalam suatu pekerjaan atau bisa juga di sebut dengan profesi, yang dimana kode etik itu sebagai aturan yang tertulis secara sistematis yang sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada dan pada saat yang dibutuhkan dapat difungsikan sebagai alat untuk menghakimi segala macam tindakan yang secara logika yang dinilai sudah menyimpang dari kode etik.<sup>16</sup> Setiap profesi yang ada dimiliki oleh setiap orang termaksud seorang pendidik atau seorang guru itu adalah sebuah pekerjaan yang penting dan bermartabat karena para guru adalah garde terdepan yang membentuk setiap karakter anak didik. oleh sebab itu dengan adanya kode etik mempunyai tujuan supaya setiap orang yang tidak bertanggung jawab tidak merusak nama baik dari profesi yang mulia itu, Kode etik dalam suatu profesi juga sangat penting, secara khusus profesi keguruan karena kode etik adalah sistem norma, nilai, dan aturan profesional yang di tulis secara sah sehingga bisa menguraikan sikap seseorang yang baik dan buruk bagi seseorang yang bekerja dalam bidang profesinya tersebut.<sup>17</sup> Oleh karena itu profesi Guru sangat dibutuhkan peranannya dalam dunia pendidikan. Guru diharapkan tidak hanya mentransfer ilmu saja, namun juga mampu mendidik dan mengarahkan perkembangan karakter anak.<sup>18</sup>

Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian, yang bisa dipertegas bahwa profesi merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan dengan memiliki keahlian, keterampilan tertentu. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.<sup>19</sup> Profesi juga pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat

---

<sup>14</sup> Muhammad Jufni, Syifa Saputra, and Azwir Azwir, "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Serambi Akademika* 8, no. 4 (2020): 575–580.

<sup>15</sup> Mohammad Noor Syam, "Menegakkan Kode Etika Profesi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Citra Profesi Guru Dan Jiwa Korps Keguruan: Wawasan Dan Pengalaman Filsafat Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2016). 34.

<sup>16</sup> Ahmad Khairani Saputra, "Hak Dan Kewajiban Profesi Guru Sebagai Tenaga Kependidikan" (2022): 18–20.

<sup>17</sup> M Taquuddin Zuwardi, "Pentingnya Seorang Guru Dalam Memahami Dan Mengetahui Kode Etik" (2022). 25.

<sup>18</sup> Adawiyah Pettalongi, "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Perilaku Kerja Tenaga Pendidik" 1 (2022).

<sup>19</sup> Itmamil Wafa, "Profesi Guru Sebagai Pendidik Profesional" (2022). 22-23.

pekerjaan itu.<sup>20</sup> Profesi merupakan kemampuan seseorang yang yang dimana dengan kemampuan yang dimilikinya itu berbeda dengan kemampuan yang lain, dalam menjalankan suatu pekerjaan yang di sebut dengan profesi, yang dimana juga kemampuan yang dimilikinya itu merupakan suatu keahlian yang bersifat khusus. sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal karena didalam dirinya sudah menguasai atau bisa di sebut juga sudah mahir dalam bidang pekerjaan yang ditekuninya. Profesi juga adalah suatu kondisi, arah, nilai, tujuan bahkan sesuatu yang berfokus kepada mutu dalam suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang profesinya dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Misalnya seorang guru yang profesional. Guru yang punya profesi sebagai pendidik adalah guru yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya, tentunya yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Guru merupakan tenaga professional. Guru yang profesional memiliki tanggung jawab dalam berbagai hal sesuai kebutuhan peserta didik dalam berbagai bidang, baik dari bidang spiritual sampai bidang fisik motorik peserta didik.<sup>21</sup> Profesi guru berarti seorang guru atau pendidik yang dimana setiap aspek kehidupannya sudah seharusnya menjadi contoh “Panutan” bagi anak didiknya dan seorang guru harus memiliki budi pekerti yang baik.

### ***Pendidikan Kristen dalam Perspektif Etis Teologis***

Pendidikan Kristen adalah pendidikan dengan tujuan dalam membawa semua anak didik untuk mengenal serta mengerti akan kehendak Tuhan Yesus supaya dapat mempraktekkan atau dapat membawa perubahan yang nampak bagi kehidupan anak didik. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bagi seorang pendidik Agama Kristen. Pendidikan Kristen juga merupakan suatu usaha dalam proses belajar dan mengajar dengan dasar Alkitab, yang perlu tuntunan dari pada Roh Kudus, serta memiliki sifat dari Kekristenan.<sup>22</sup> Pendidikan Kristen merupakan suatu usaha dalam proses belajar dan mengajar dengan dasar Alkitab, yang perlu tuntunan dari pada Roh Kudus, serta memiliki sifat dari Kekristenan. Pendidikan Kristen ini terwujud dari sekolah Kristen yang formal. Dalam pendidikan Kristen ini berbeda cara pengajarannya dengan pendidikan sekolah umumnya. Sifat pendidikan Kristen memiliki sifat yang kristosentris yang dasarnya adalah dari Alkitab sendiri inilah yang menjadi pembeda dari sekolah Kristen dengan sekolah lain pada umumnya.<sup>23</sup> Dalam perspektif teologis kode etik bukan berbicara tentang sekumpulan aturan yang harus ditaati, namun kode etik dalam perspektif teologis ialah gaya hidup baik yang memang sudah ada dalam diri kita umat kristiani yang harus mampu menjadi damai

---

<sup>20</sup> Rita Mariyana, “Etika Profesi Guru,” *Etika Profesi Guru* 23 (2010). 23.

<sup>21</sup> Zherly Nadia Wandu and Nurhafizah Nurhafizah, “Etika Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 4 (2019): 33–41.

<sup>22</sup> Donna Mutiara Nainggolan et al., “Pentingnya Kontekstualisasi Pada Pendidikan Kristen” 4, no. 1 (2021). 22-24.

<sup>23</sup> Peran Psikologi, “Jurnal Pendidikan Agama Kristen” 1, no. 1 (2021): 79–91.

bagi orang sekitar dimana kita berada. Guru agama Kristen yang baik dan memenuhi etika atau kode etik ialah mereka yang memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Seorang pendidik harus mampu berperan dalam mendidik murid dan bisa menempatkan dirinya sebagai tenaga pengajar. Kode etik pada umumnya tidaklah hanya diberlakukan terhadap guru namun dalam segala profesi memiliki kode etik atau etika-etika yang dipakai sebagai dasar seseorang bertindak atau mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai pendidik agama Kristen kita harus mampu mentaati kode etik yang ada, adakan perbedaan antara pendidik pelajaran lainnya dan pendidik agama Kristen.

Kode etik merupakan suatu dasar atau pedoman tata susila yang harus menjadi suatu landasan seseorang dalam bersikap dan berperilaku, bahkan menjadi pegangan oleh setiap orang, terutama orang yang punya profesi sebagai pendidik, supaya bisa memberikan contoh dan sikap yang baik terhadap masyarakat dan negara terutama untuk para generasi muda dan anak-anak didik sehingga didalam diri mereka ada tertanam nilai-nilai moral yang baik. Tidak hanya itu saja jika di lihat dari tinjauan teologis seorang pendidik Kristen yang menjalankan tugas bahkan yang punya profesi sebagai pendidik sangat diharuskan untuk menanamkan nilai-nilai kekristenan sesuai dengan ajaran Alkitab.<sup>24</sup> Dalam agama kristen pun ada yang namanya Kode Etik Pendeta, namun bukanlah sejumlah aturan dan hukum yang harus ditaati seorang pendeta melainkan serupa kaidah yang menjadi pedoman dalam pendeta melakukan tugasnya secara optimal. Sebagai pendidik agama Kristen kita harus mampu mentaati kode etik yang ada, adakan perbedaan antara pendidik pelajaran lainnya dan pendidik agama Kristen.

Menerapkan kode etik dalam bidang keprofesionalan ini tidak membuat sebuah permasalahan yang sulit bagi setiap tenaga pendidik pendidikan agama Kristen karena hanya itulah cermin hidup yang harus dimiliki orang yang percaya pada Kristus.<sup>25</sup> Jika dilihat dari perspektif Alkitabiah, etika selalu berbicara tentang bagaimana cara kehidupan seseorang pendidik Pendidikan Agama Kristen harus menjadikan Alkitab sebagai landasan atau pegangan dalam hidupnya. Oleh sebab itu sebagai pendidik Kristen harus bisa memberikan teladan atau contoh yang baik terhadap anak didik. Sehingga semua sikap dan tindakan yang bisa memberikan sumbangsih terhadap anak didik.<sup>26</sup> Oleh sebab itu seorang pendidik Kristen dan kode etik mempunyai tanggung jawab yang sangat penting, bagi karakter setiap anak dengan goal untuk memberikan teladan yang nyata bagi anak-anak.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Eunike Anggraeni Susilo, Yonatan Alex Arifianto, and Wulan Agung, "Nilai-Nilai Etis Teologi Pendidikan Anak Dan Nilai Pancasila Dalam Kode Etik Guru Sekolah Minggu," *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (2022): 1–15.

<sup>25</sup> Prihanto, Pakpahan, and Tarigan, "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen."

<sup>26</sup> Ratnasari, Triposa, and Arifianto, "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik."

<sup>27</sup> Hana Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, "Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak," *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 134–149.

Sebab sejatinya pendidikan yang menjadi tujuan utama adalah menjadikan setiap anak mempunyai karakter kristus.<sup>28</sup>

Pendidikan Kristen merupakan suatu pendidikan yang bersifat mutlak, dalam memberikan bimbingan, tuntunan, dalam mencapai suatu kedewasaan. Pendidik Kristen diberikan mandat untuk bisa mengali setiap potensi anak didiknya. Tidak hanya mengembangkan potensi, tetapi juga di berikan kepercayaan untuk bisa bertanggung jawab untuk menanamkan setiap nilai kekristenan kepada setiap anak didiknya. Sehingga setiap aspek kehidupannya bisa berubah baik dalam hal potensi, karakter, bahkan spiritual. Pendidik dalam kurikulum maupun dasar Pendidikan Agama Kristen juga diharapkan untuk bisa meningkatkan, memajukan serta mengayomi peserta didik sehingga bisa mencapai keberhasilan. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen didefinisikan sebagai guru yang mendidik, membimbing, menuntun, memotivasi, setiap anak untuk mengenal pribadi Kristus. Bahkan pendidik Kristen juga bertugas sabagi penyalur berkat yang di tugaskan oeh Tuhan supaya bisa mentransferkan setiap ajaran dari Alkitab. Selain itu, guru Pendidikan Agama Kristen juga merupakan pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa menjadi pemecah dalam suatu permasalahan dalam proses belajar mengajar peserta didik di rumah terkait dari setiap materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.<sup>29</sup>

Seseorang pendidik Kristen yang punya profesi sebagai guru Kristen harus bisa bersikap professional, bahkan harus bisa bersikap sesuai dengan Alkitab yang dimana sudah seharusnya menyertakan Tuhan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga ketika dalam proses pembelajaran tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi ada nilai-nilai kekristenan yang diajarkan supaya kerohanian setiap anak bisa terus bertumbuh, serta tetap memperhatikan setiap prinsip-prinsip pembelajaran yang ada, sehingga semua proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik Kristen harus bisa memberikan setiap argument-argument dalam pengajaran teologi, tentang arti atau makna dari Alkitab, bahkan relevansinya dalam setiap aspek kehidupan.<sup>30</sup> Dari pentingnya sebuah profesionalitas seorang guru, Paulus juga menjelaskan bahwa segala sesuatu termasuk itu mengajar, mendidik, menegur dan sebagainya diperlukan dasar yang kuat sebagai landasannya, yaitu Yesus dan kebenaran firman Tuhan itu sendiri. Kebenaran yang ada dalam diri Kristus menjadi suatu hal untuk menjalani bentuk profesionalitas guru untuk mendidik anak didik<sup>31</sup> Guru memegang peran penting dalam pengembangan pendidikan. Sebagai seorang yang merancang pada saat proses pembelajaran, yang dimana pengertian belajar itu bukan tentang pintar atau tidak. Tetapi belajar itu adalah untuk

---

<sup>28</sup> Paulus Purwoto, Hardi Budiyana, and Yonatan Alex Arifianto, "Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini," *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2020): 34–48.

<sup>29</sup> Sumiati Sumiati and Reni Triposa, "Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab," *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 69–84.

<sup>30</sup> Berlian Haan Ester and Alex Arifianto Yonatan, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini," *Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2022): 15–26.

<sup>31</sup> Joyner Christina Webyanestefien Anthony and Teguh P. Saragih, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Teologi Paulus," *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 39–49.

berubah. Berubah dalam berperilaku, berubah dalam karakter, dan masih banyak lagi yang lainnya. guru seharusnya memiliki daya kreatifitas yang tinggi. Keteladanan guru juga sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.<sup>32</sup>

Dari setiap tugas dan tanggung jawab seorang pendidik Kristen, pasti ada pro dan kontra dalam setiap tugasnya itu. karena pada dasarnya gurulah yang akan membawa perubahan dalam sikap kepribadian setiap anak didiknya. Sumber etika dan profesi itu harus tetap di pegang teguh oleh seorang pendidik Kristen. Karena keduanya itu akan lebih baik jika dijadikan sebagai pola hidup atau aturan dalam setiap diri seseorang yang punya profesi, terlebih sebagai guru agama Kristen. Sangat diwajibkan untuk bisa menjadi pendidik yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi bagaimana caranya seorang pendidik Kristen bisa melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang di berikan. Sehingga ada pencapaian-pencapaian yang yang bisa dicapai dari pendidikan. yaitu bisa membawa setiap anak didiknya kepada perubahan dan pengenalan akan Tuhan. Karena ketika seorang pendidik Kristen mengerti tentang apa itu etika dan profesi guru, maka dengan sendirinya ia dapat bekerja sama sesuai dengan peraturan yang ada, begitu juga ia dapat memahami peraturan yang berlaku dilingkungan sekitar sekolahnya. guru juga tidak hanya memahami tentang bagaimana harus bersikap yang baik supaya guru Kristen tidak bekerja hanya karna gaji dan dengan seenaknya bertidak sendiri. Maka dari itu sangat perlu sekali setiap guru, terutama guru Kristen untuk memiliki etika, sebab guru tidak sekedar pendidik tapi juga teladan yang mendidik dengan etika, moral dan kesopanan, karena itu wajib bagi guru untuk memiliki etika.<sup>33</sup>

Guru sebagai pendidik dalam Etis-Teologis untuk mengatasi dekadensi moral pada masa disrupsi harus menjadi prioritas guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam menekan dekadensi moral. Maka yang dilakukan guru adalah yang pertama mengetahui hakikat dekadensi moral dan tantangan di era disrupsi. Sehingga dapat memberi solusi bagi peserta didik. Kedua guru mengajarkan nilai etika Kristen dalam persepektif Alkitab sebagai landasan norma kehidupan yang diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang ketiga, guru Pendidikan Agama Kristen sebagai teladan dalam kehidupan dimanapun berada.<sup>34</sup> Mengingat bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru Pendidikan Agama Kristen sangat berat dalam mendidik para siswa, seorang guru harus memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan Yesus karena dengan terbentuknya hubungan ini seorang guru pendidikan agama Kristen akan dimampukan untuk merubah menjadi pribadi

---

<sup>32</sup> Tiur Imeldawati, "Guru PAK Sebagai Desainer Pendidikan," *KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2020): 32–49.

<sup>33</sup> T F E Elias, W A Wattimury, and Y Taluta, "Etika Profesi Guru Pada Smp Ypk Syalom Dan Smp Ypk Bethel Doom Sorong," ... : *Jurnal Pedagogik dan ...* 8, no. 2 (2020): 149–159.

<sup>34</sup> Yonatan Alex Arifianto, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 45–59.

yang profesional menegur, menasehati, membimbing, memimpin, memisahkan kehendak Bapa dengan kehendak pribadi.<sup>35</sup>

Pendidik Kristen merupakan seseorang yang dalam dirinya mempunyai gairah untuk terus mau belajar menggali isi dari setiap Alkitab. Guru Kristen juga harus menjadikan Alkitab sebagai dasar yang paling utama untuk mengajar. Supaya apa yang di ajarkan itu tidak bersifat biasa saja, tetapi ada kesaksian hidup yang dibagikan, yang dimana lewat kesaksian itu ada nilai-nilai keKristenannya. Sehingga bisa memotivasi setiap anak didik dan kerohaniannya pun bisa bertumbuh. Pembelajaran itu terjadi sepanjang hayat, oleh karena itu pendidik Kristen tidak boleh berhenti belajar meski dirinya adalah seorang pengajar. Pendidik Kristen senantiasa hidup dalam suatu tatanan yang ada di dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Karena ada hak dan kewajiban, yang dimana keduanya itu harus bisa berjalan seimbang dan beriringan.<sup>36</sup> Dalam agama Kristen pun ada yang namanya Kode Etik Pendeta, namun bukanlah sejumlah aturan dan hukum yang harus ditaati seorang pendeta melainkan serupa kaidah yang menjadi pedoman dalam pendeta melakukan tugasnya secara optimal.

## KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya di era global saat ini tidak jarang di temui bahwa, banyak sekali orang-orang yang tidak punya etika sopan santun yang baik terutama pendidik atau guru. Seharusnya seorang guru memberikan teladan yang baik terhadap anak didiknya. Tapi nyatanya malah sebaliknya, sekarang ini banyak pendidik yang tidak lagi mencerminkan teladan yang baik terhadap setiap anak didiknya. Sehingga banyak guru yang tidak bisa bertanggung jawab dengan profesinya itu. Oleh sebab itu sangat penting untuk setiap para pendidik mempelajari tentang etika atau moral sehingga seorang pendidik yang mempunyai profesi sebagai guru bisa memberikan sikap yang membangun untuk anak didiknya.

Etika juga sangat membawa dampak atau pengaruh yang sangat signifikan dalam setiap kehidupan sehari-hari seseorang. Etika ini juga memberikan sumbangsih untuk bisa membantu setiap orang dalam perubahan karakter, dan memutuskan sesuatu hal yang baik dan tidak baik. Guru Kristen harus menjadikan Alkitab sebagai dasar yang paling utama untuk mengajar. Supaya apa yang di ajarkan itu tidak bersifat biasa saja, tetapi ada kesaksian hidup yang dibagikan, yang dimana lewat kesaksian itu ada nilai-nilai keKristenannya. Sehingga bisa memotivasi setiap anak didik dan kerohaniannya pun bisa bertumbuh. Pendidikan Kristen merupakan suatu pendidikan yang bersifat mutlak, dalam memberikan bimbingan, tuntunan, dalam mencapai suatu kedewasaan. Pendidik Kristen diberikan mandat untuk bisa menggali setiap potensi anak didiknya. Tidak hanya mengembangkan potensi, tetapi juga

---

<sup>35</sup> P Tarigan, "Pengaruh Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kedisiplinan Siswa-Siswi," *Jurnal Teologi Rahmat* 5, no. 2 (2019): 215-234. 90-92.

<sup>36</sup> Syalam Hendky Hasugian and Johannes Waldes Hasugian, "Spiritualitas Pendidik Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 24-31.

diberikan kepercayaan untuk bisa bertanggung jawab untuk menanamkan setiap nilai keKristenan kepada setiap anak didiknya. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya diukur dari kompetensi pedagogis yang dimiliki tetapi kompetensi rohani yang berdasarkan pada prinsip-prinsip iman Kristen. Dari penjelasan tersebut, maka profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus harus didasarkan pada panggilan Allah, memiliki empati sosial terhadap peserta didiknya memiliki kepekaan terhadap konteks pembelajaran yang disampaikan, dan mampu mengedepankan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Joyner Christina Webyanestefien, and Teguh P. Saragih. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Teologi Paulus." *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 39–49.
- Arifianto, Yonatan Alex. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Ethis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 45–59.
- Bertens, K. *Etika Profesi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Elias, T F E, W A Wattimury, and Y Taluta. "Etika Profesi Guru Pada Smp Ypk Syalom Dan Smp Ypk Bethel Doom Sorong." ... : *Jurnal Pedagogik dan ...* 8, no. 2 (2020): 149–159.
- Ester, Berlian Haan, and Alex Arifianto Yonatan. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini." *Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2022): 15–26.
- Hana, Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. "Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak." *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 134–149.
- Hasugian, Syalam Hendky, and Johannes Waldes Hasugian. "Spiritualitas Pendidik Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 24–31.
- Imeldawati, Tiur. "Guru PAK Sebagai Desainer Pendidikan." *KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2020): 32–49.
- Jufni, Muhammad, Syifa Saputra, and Azwir Azwir. "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Serambi Akademica* 8, no. 4 (2020): 575–580.
- Kholil, Mohamad. "Kode Etik Guru Dalam Pemikiran Kh. M. Hasyim Asy'ari (Studi Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'Allim)." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 31–42.
- Mariyana, Rita. "Etika Profesi Guru." *Etika Profesi Guru* 23 (2010).
- Nainggolan, Donna Mutiara, Nehemia Nome, Ridolf S Th Manggoa, Sekolah Tinggi, Teologi Pelita, Sekolah Tinggi, Teologi Injili, and Arastamar Ngabang. "Pentingnya Kontekstualisasi Pada Pendidikan Kristen" 4, no. 1 (2021).
- Normawati, Syarifah. *Etika Dan Profesi Keguruan*, 2019.

- Nurul. *Penerapan Kode Etik Pustakawan*, 2018.
- Pettalongi, Adawiyah. "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Perilaku Kerja Tenaga Pendidik" 1 (2022).
- Pratiwi, Rahani Surya. "Profesi, Kode Etik, Organisasi, Dan Peran Guru" (2022).
- Prihanto, Joko, Duma Fitri Pakpahan, and Doni Pranata Tarigan. "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 3 (2022): 157–163.
- Psikologi, Peran. "Jurnal Pendidikan Agama Kristen" 1, no. 1 (2021): 79–91.
- Purwoto, Paulus, Hardi Budiyan, and Yonatan Alex Arifianto. "Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2020): 34–48.
- Rangga, Herkulanus, Reni Triposa, and Marfy Simatauw. "Professional Guru PAK Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan." *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2022): 34–43.
- Ratnasari, Desi, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto. "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–112.
- Saleh, Ammirudin. *Etika Profesi Komunikasi*, 2021.
- Saputra, Ahmad Khairani. "Hak Dan Kewajiban Profesi Guru Sebagai Tenaga Kependidikan" (2022).
- Sidharta, Arief. "ETIKA DAN KODE ETIK PROFESI HUKUM" 1 (2015).
- Sihotang, Kasdin. *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta, n.d.
- Sumiati, Sumiati, and Reni Triposa. "Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 69–84.
- Susilo, Eunike Anggraeni, Yonatan Alex Arifianto, and Wulan Agung. "Nilai-Nilai Etis Teologi Pendidikan Anak Dan Nilai Pancasila Dalam Kode Etik Guru Sekolah Minggu." *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (2022): 1–15.
- Syam, Mohammad Noor. "Menegakkan Kode Etika Profesi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Citra Profesi Guru Dan Jiwa Korps Keguruan: Wawasan Dan Pengalaman Filsafat Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2016).
- Tamonob, Margarita D. I. Ottu & Phidolija. *Profesi Guru Adalah Misi Hidup*. Jawa Barat: Adab, 2021.
- Tarigan, P. "Pengaruh Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kedisiplinan Siswa-Siswi." *Jurnal Teologi Rahmat* 5, no. 2 (2019): 215–234.
- Tarmizi. *Kode Etik Profesi Tentang Hukum*, 2009.
- Wafa, Itmamil. "Profesi Guru Sebagai Pendidik Profesional" (2022).
- Wandi, Zherly Nadia, and Nurhafizah Nurhafizah. "Etika Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan*

*Pengajaran*) 3, no. 4 (2019): 33–41.

Zuwardi, M Taqyuddin. “Pentingnya Seorang Guru Dalam Memahami Dan Mengenal Kode Etik” (2022).